

PENERAPAN 5R DAN PERILAKU K3 DI PT. HOME CENTER KAWAN LAMA**Zainal Arifin¹, Ratih Ikha Permata Sari², Rini Setiowati³**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

zainalarifin281162@gmail.com¹**ABSTRAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan 5R (Resik, Ringkas, Rapi, Rawat, Rajin), (2) mengetahui perilaku K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), (3) mengetahui pengaruh penerapan 5R terhadap perilaku K3 di PT. Home Center Kawan Lama. PKM ini dilakukan dengan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Home Center Kawan Lama. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample* yang berjumlah 30 karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil PKM diharapkan dapat diperoleh hubungan positif terhadap penerapan 5R dan perilaku K3 di PT Home Center Karyawan Lama

Kata Kunci: Penerapan 5R, Perilaku K3, *Expost facto*Received:
20 Maret 2022Accepted:
28 April 2022Published:
31 Mei 2022**PENDAHULUAN****Analisis Situasi**

Penggunaan teknologi maju tidak dapat dielakkan, terutama pada era industrialisasi yang ditandai adanya proses mekanisasi, elektrifikasi, dan modernisasi serta transformasi globalisasi. Dalam keadaan demikian penggunaan mesin-mesin, pesawat, instalasi, dan bahan-bahan berbahaya akan terus meningkat sesuai kebutuhan industrialisasi. Hal tersebut disamping memberikan 2 kemudahan bagi suatu proses produksi, tentunya efek samping yang tidak dielakkan adalah bertambahnya jumlah dan ragam sumber bahaya bagi pengguna teknologi itu sendiri contohnya seperti faktor lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), proses kerja tidak aman, dan sistem kerja yang semakin kompleks dan modern dapat menjadi

ancaman tersendiri bagi keselamatan dan kesehatan pekerja (Tarwaka, 2014).

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang sering disebut K3 menjadi solusi utama untuk melindungi aset-aset perusahaan yang sangat berharga. Salah satu aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diperhatikan adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena 2 penyebab yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human act*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*) (Heinrich dalam Puspitasari 2014). Penanganan yang baik perlu dilakukan untuk pencegahan terhadap kecelakaan. Salah satu langkah pencegahan kecelakaan di industri adalah penerapan 5R agar membuat lingkungan kerja menjadi aman dan nyaman

Setiap perusahaan pasti mengharapkan suatu lingkungan kerja yang selalu bersih, rapi, dan masing – masing orang mempunyai

konsistensi dan disiplin diri, sehingga mampu mendukung terciptanya tingkat efisiensi dan produktifitas yang tinggi di perusahaan. Namun pada kenyataannya kondisi ini sulit terjadi di setiap perusahaan. Banyak perusahaan yang seringkali mengeluh begitu sulitnya dan banyak membuang waktu hanya untuk mencari data dan atau sarana yang lupa penempatannya. Tidak hanya itu, seringkali kita kurang nyaman dengan kondisi berkas kerja yang berantakan dan tidak jarang memicu kondisi emosional kita.

5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerjanya secara benar. Bila tempat kerja tertata rapi, bersih, dan tertib, maka kemudahan bekerja perorangan dapat diciptakan, dan dengan demikian 4 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisiensi, produktivitas, kualitas, dan keselamatan kerja dapat lebih mudah dicapai. "Behavior" atau perilaku diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya atau bagaimana manusia beradaptasi terhadap lingkungannya. Perilaku pada hakekatnya adalah aktifitas atau kegiatan nyata yang ditampilkan seseorang yang dapat teramati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku keselamatan adalah tindakan atau kegiatan yang berhubungan dengan faktor-faktor keselamatan kerja. Pemberian perhatian khusus atas safety sebagai rangsangan atau stimulus kepada siswa dalam rangka memperkuat suatu respon yang dipandang baik, penulis mengharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan mampu menaikkan kurangnya kecelakaan pada siswa. Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), yang merupakan adaptasi program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) yang dikembangkan di Jepang dan sudah digunakan oleh banyak negara di seluruh penjuru dunia. Ini merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan penataan

dan pembersihan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang.

Permasalahan Mitra

Berkaitan dengan analisis situasi di atas, beberapa masalah yang sering dihadapi oleh PT. Home Center Kawan Lama diantaranya :

1. Sulitnya menemukan barang yang dibutuhkan karena kondisi peletakkannya belum rapih.
2. Ancaman kecelakaan saat di lingkungan outlet/peralatan-peralatan alat besar yang masih kurang rapih dalam peletakkannya.
3. Permasalahan yang dihadapi oleh ini disebabkan belum diterapkan dengan baik program 5R dan kepedulian terhadap K3.

Solusi yang Ditawarkan

Peserta kegiatan ini adalah untuk para pramuniaga, manajer dan karyawan HSE. Untuk itu perlu diberikan penyuluhan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap akan pentingnya menjaga area lingkungan outlet yang ringkas, rapi dan bersih, serta zero accident dan siswayang sehat. Keterlibatan manajer store penting untuk ini.

Dalam mengembangkan budaya K3 juga perlu dipersiapkan landasan sistem manajemen K3 yang sesuai untuk menjadi panduan seluruh karyawan dan management dalam terus-menerus memperbaiki K3 di PT. Home Center Kawan Lama.

Apa yang akan disampaikan dalam kegiatan ini adalah :

1. Pemahaman dan cara penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
2. Pemahaman K3 secara praktis sesuai kondisi dan tindakan yang mungkin terjadi di tempat kerja.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap :

1. Observasi Langsung dan Diskusi. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang

ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data dan gambaran menyeluruh mengenai area outlet. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi tempat outlet dan aktivitas karyawan secara langsung, mengidentifikasi bahaya yang ada dan memperoleh sumber materi penyuluhan secara praktis. Sedangkan diskusi dengan pimpinan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh outlet dan komitmen manajer terhadap implementasi 5R dan kepedulian terhadap K3.

2. Penyuluhan, yaitu: tim pengabdian memberikan materi persuasi dan contoh kasus secara langsung tentang implementasi 5R dan kepedulian terhadap K3 kepada seluruh karyawan PT. Home Center Kawan Lama. Penyuluhan akan dilakukan minimal 2 kali tatap muka berkaitan dengan jadwal mereka bekerja.
3. Melakukan evaluasi dampak penyuluhan 5R dan perilaku K3.
4. Penerapan IPTEK dalam kegiatan didasari oleh sistem manajemen baku yang telah menjadi standar seperti SMK3 dan OHSAS 18001:2007/ISO 45001:2018.

Tempat Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi/tempat pelaksanaan pada PT. Home Center Kawan Lama Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9 Pekayon Jaya Bekasi Selatan. Proses persiapan penyuluhan penerapan 5R dan kepedulian terhadap K3 Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada dari Oktober hingga Desember 2021.

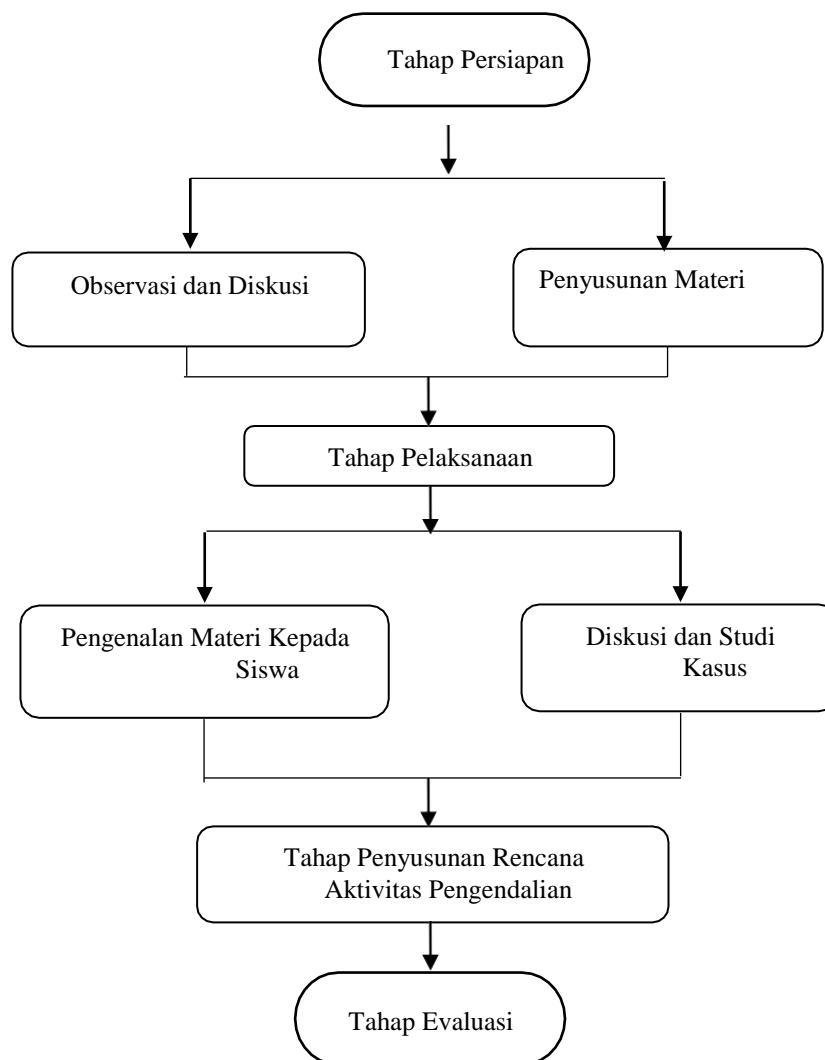
1. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah menjadi mitra diskusi untuk mengidentifikasi aspek 5R dan K3, mengidentifikasi aspek bahaya dan dampak dalam proses kerja, serta partisipan dalam kegiatan penyuluhan.
2. Peserta dan Pembimbing Kegiatan
Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karyawan PT. Home Center Kawan Lama. Sedangkan pembimbing dalam kegiatan ini adalah dosen Universitas Indraprasta PGRI.

3. Langkah-langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan observasi langsung di tempat kerja, mengidentifikasi bahaya dan memperoleh sumber-sumber untuk materi penyuluhan serta diskusi dengan team management, untuk memperoleh data dan gambaran menyeluruh mengenai tempat kerja dan diskusi dengan team management untuk memperoleh gambaran menyeluruh dari management dan komitmennya. Hasil kegiatan ini akan dimanfaatkan dalam menyusun dan menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi penyuluhan dan rencana aktivitas pengendalian.

Tahap ke-dua yaitu: tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), sebagai dasar utama dalam implementasi K3 untuk mencapai tempat bekerja dan pelanggan juga aman, nyaman dan terjaga keselamatan selama berbelanja.

Tahap ke-tiga yaitu: tahap menyusun aktivitas pengendalian berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Tahap yang terakhir adalah tahapan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat, dan antusias peserta mengikuti kegiatan dan kerja sama yang terjalin selama proses pelaksanaan, serta tingkat pemahaman peserta setelah penyuluhan. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung. Skema kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 1.

Diagram Alur Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan

1. Diskusi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Agustus 2021 di PT. Home Center Kawan Lama Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9 Pekayon Jaya Bekasi Selatan bersama salah satu perwakilan manajer bernama Pak Asep. Diskusi berguna untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi outlet Ace Hardware mengenai pengetahuan 5R dan K3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diskusi adalah :

a. Gambaran umum kondisi pengetahuan karyawan mengenai 5R dan K3.

b. Menentukan waktu dan jumlah karyawan yang dapat mengikuti pelatihan mengenai 5R dan K3.

2. Pelatihan. Pelatihan dilakukan melalui dua tahap yakni :

a. Pemberian materi pelatihan menggunakan aplikasi zoom berlangsung pada hari Rabu, 29 November 2021 dikarenakan masih dalam suasana pandemi. Materi yang disampaikan yaitu 5R dan K3.

b. Penugasan dan evaluasi menggunakan

media zoom dengan batas pengumpulan maksimal hari Sabtu, 12 Desember 2021.

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil penugasan yang sudah dikumpulkan oleh karyawan dapat dilihat peningkatan sebagai berikut :

1. Adanya penambahan wawasan dan pengertian mengenai 5R dan K3.
2. Adanya pelaksanaan aktivitas 5R di outlet.

2. Proses pelatihan pengenalan 5R dan K3 dapat dilanjutkan kepada Karyawan di PT. Home Center Kawan Lama di divisi lain, atau seluruh area Jakarta, dan Jabodetabek.

3. Dengan pelaksanaan pelatihan 5R dan K3 sekaligus implementasinya kepada Karyawan akan memberikan dampak kepada pola pikir dan aktivitas di lingkungan outlet dan akan meningkatkan dari sisi penjualan produk2 yang ada di Home Center.

PENUTUP

Simpulan

1. Karyawan PT. Home Center Kawan Lama secara umum pada awalnya belum mengenal istilah 5R dan K3.
2. Pengenalan 5R dan K3 akan lebih bermanfaat bila dilanjutkan dengan proses implementasi di outlet.
3. Dengan pelaksanaan pelatihan 5R dan K3 sekaligus implementasinya kepada Karyawan di PT. Home Center Kawan Lama akan memberikan dampak kepada pola pikir dan aktivitas baik di outlet, kantor, lingkungan rumah atau masyarakat pada umumnya.

Saran

1. Pelaksanaan aktivitas pelatihan 5R dan K3 bagi Karyawan di PT. Home Center Kawan Lama selanjutnya diharapkan bisa dilakukan setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Debby & Hasanuddin (2018). *Dicari : Formula Jitu Penurun Angka Kecelakaan Kerja*. Isafety Magazine, 13-18.
- Moleong, Lexy. J., (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Osada, Takashi. (2002). *Sikap Kerja 5S (Mariani Gandamiharja, Tran)*. Jakarta. PPM
- Sinambela, Sahat. (2010). *Buku ajar Analisa Perancangan Sistem kerja dan Ergonomi*. Jakarta
- Sunaryo, Hamka, Mochamad Aditya. (2017). Safety Risks Assessment on Container Terminal Using Hazard Identification and Risk Assessment and Fault Tree Analysis Method. *10th International Conference on Marine Technology, MARTEC 2016*.